

SISTEM INFORMASI KEUANGAN BADAN LAYANAN UMUM BERBASIS WEB

Bambang Tjahjo Utomo
Ilmu Komputer, Universitas Subang

bercahaya2019@gmail.com

Abstrak

Dalam mendukung prinsip akuntabilitas diperlukan sebuah sistem informasi keuangan bagi Badan Layanan Umum, agar dapat mengelola keuangan dengan baik sehingga dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, pengguna dapat memonitor serta mengatur tata kelola keuangan dengan lebih baik.

Sistem ini dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan framework Code Igniter dan database MySQL. Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah metode *Prototyping*.

Hasil dari rancang bangun ini adalah sebuah Prototype aplikasi Sistem Informasi Keuangan Badan Layanan Umum berbasis web. Dengan dikembangkannya Prototype Sistem Informasi Keuangan Badan Layanan Umum berbasis web ini, dapat membantu pengelola keuangan Badan Layanan Umum dalam mengelola keuangan lebih akurat dan efisien, menyimpan data keuangan, menyajikan informasi keuangan yang efektif dan efisien.

Kata Kunci : Keuangan, Badan Layanan Umum, web

Pendahuluan

Peningkatan kinerja perangkat pemerintahan merupakan hal yang harus dilakukan sebagai pelayanan terhadap masyarakat. Peningkatan kinerja berhubungan erat dengan tata kelola pemerintahan yang baik, penyelenggaraan pemerintahan yang baik ataupun administrasi negara yang baik. Dalam rangka tata kelola pemerintahan yang baik harus memiliki Landasan yang baik berupa penerapan prinsip akuntabilitas. Tindakan dan pengeluaran dalam rangka menerapkan prinsip akuntabilitas harus memiliki indikator yang jelas.

Dalam mendukung prinsip akuntabilitas diperlukan sebuah sistem aplikasi keuangan. Sistem aplikasi keuangan memiliki peran yang sangat penting dalam hal pengelolaan keuangan perangkat pemerintahan. Pengguna anggaran perlu mengelola anggaran dengan baik sehingga dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, pengguna dapat memonitor serta mengatur tata kelola keuangan dengan lebih baik.

Untuk itu diperlukan suatu sistem yang dapat menghasilkan sebuah Laporan keuangan dan informasi keuangan secara lebih komprehensif yang meliputi informasi mengenai kondisi keuangan, kondisi kinerja keuangan dan prinsip akuntabilitas.

Kajian Pustaka

Sistem informasi merupakan suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. [1]

Langkah- langkah dalam metode prototyping menurut Ian Sommerville [3] adalah :

1. Menentukan sasaran prototype
2. Mendefinisikan fungsi-fungsi prototype
3. Mengembangkan prototype

4. Mengevaluasi prototype

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 76/PMK.05/2008 tentang Pedoman Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum (BLU) [2], setiap transaksi keuangan BLU harus diakuntansikan dan dokumen pendukungnya dikelola secara tertib. Dalam peraturan tersebut disebutkan bahwa BLU setidaknya - tidaknya mengembangkan tiga sistem akuntansi yang merupakan sub sistem dari sistem akuntansi BLU, yaitu : Sistem Akuntansi Keuangan, Sistem Akuntansi Aset Tetap dan Sistem Akuntansi Biaya.

Metode Penelitian

Metode Pengumpulan Data

Metodologi penulisan laporan merupakan teknik pengumpulan data dalam melakukan penelitian untuk mendapatkan sumber data yang diperlukan, penulis menggunakan metode *deskriptif* yang akan menggambarkan permasalahan yang dibahas dengan cara mengumpulkan data, menyusun, mengklasifikasi, menganalisa, serta menginterpretasikan. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam laporan ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

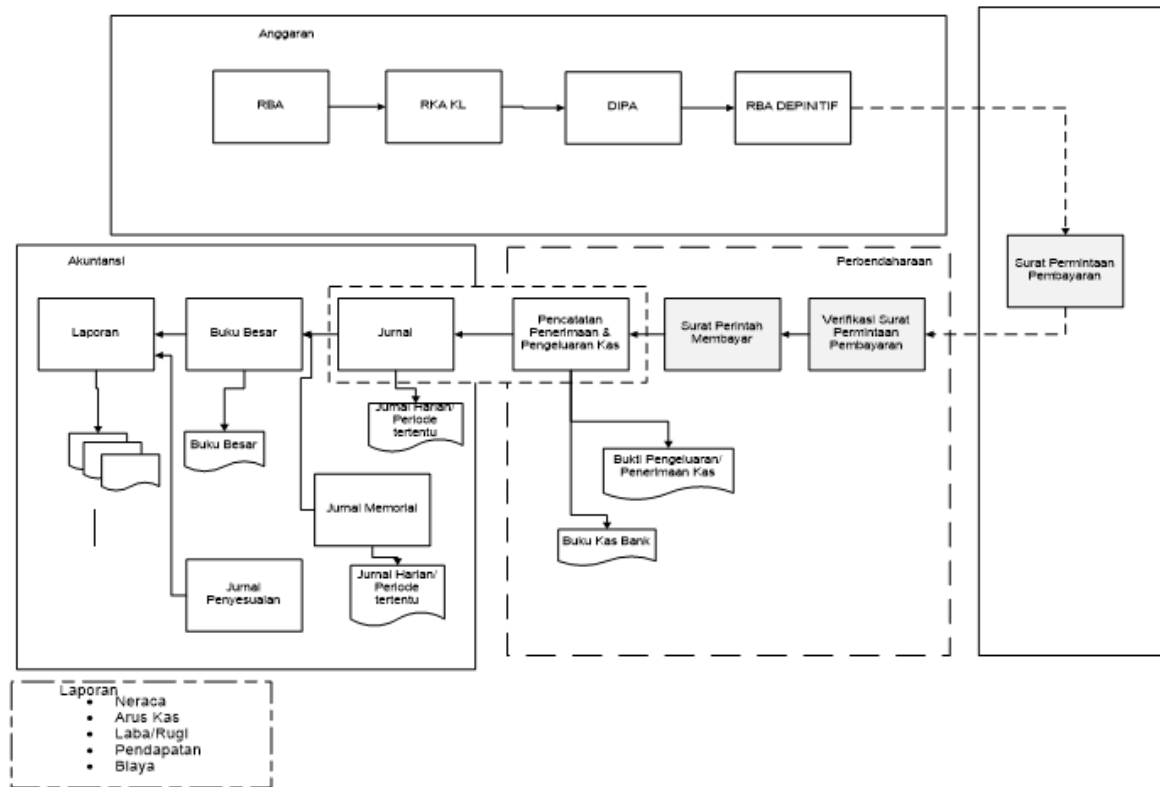
1. Observasi
Yaitu melakukan pengamatan secara langsung terhadap proses pelaksanaan pekerjaan.
2. Studi Kepustakaan
Membaca serta menelaah buku-buku ilmiah, jurnal, maupun sumber bacaan lain untuk mencari referensi yang akan digunakan yang ada hubungannya dengan masalah yang akan dibahas.
3. Wawancara
Mengumpulkan data dengan cara mengadakan wawancara langsung dan tanya jawab.

Metode Pengembangan Sistem

Metode Pengembangan sistem yang digunakan untuk membuat sistem informasi Keuangan Badan Layanan Umum ini adalah metode prototyping.

Hasil dan Pembahasan

Alur proses aplikasi yang dibangun untuk mengelola keuangan Badan Layanan Umum digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Alur Sistem Informasi Keuangan Badan Layanan Umum

Kebutuhan Fungsional

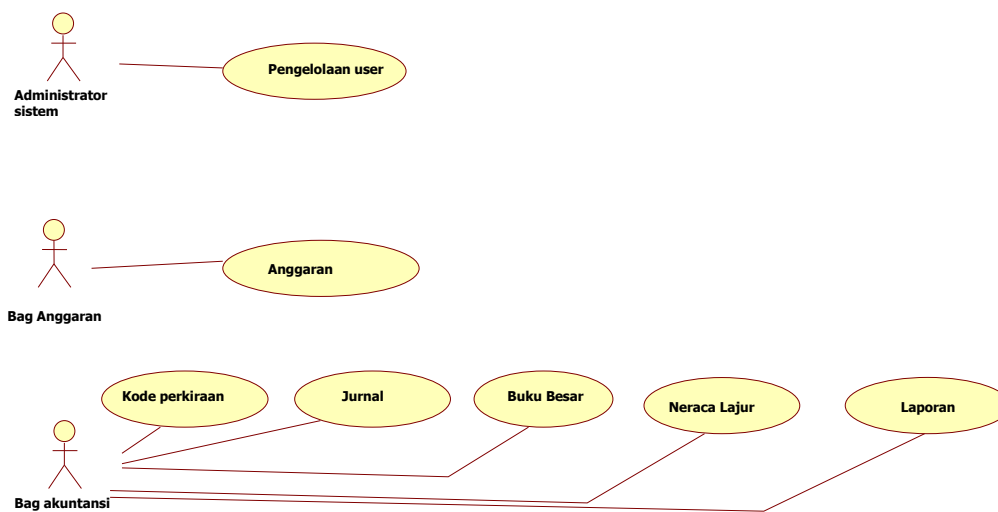
Kebutuhan fungsional untuk sistem informasi keuangan Badan Layanan Umum adalah sebagai berikut :

Tabel 1 : Kebutuhan fungsional sistem informasi Keuangan BLU

No.	SKPL-Id	Deskripsi
1	SKPL_01000000	<i>Manajemen Kode Perkiraan</i>
2	SKPL_01010000	• Aktiva
3	SKPL_01020000	• Kewajiban
4	SKPL_01030000	• Aktiva Bersih
5	SKPL_01040000	• Pendapatan
6	SKPL_01050000	• Biaya
7	SKPL_02000000	<i>Manajemen Anggaran</i>
10	SKPL_02010000	• Rencana Anggaran
12	SKPL_02040000	• Monitoring Anggaran
13	SKPL_03000000	<i>Manajemen Jurnal</i>
14	SKPL_03010000	• Jurnal Pengeluaran Kas
15	SKPL_03020000	• Jurnal Penerimaan Kas
16	SKPL_03030000	• Jurnal Penyesuaian
17	SKPL_03040000	• Jurnal Koreksi

No.	SKPL-Id	Deskripsi
18	SKPL_04000000	Manajemen <i>Buku Besar</i>
19	SKPL_05000000	Manajemen Neraca Lajur
20	SKPL_06000000	Manajemen <i>Laporan</i>
21	SKPL_06010000	• Laporan Neraca
22	SKPL_06020000	• Laporan AKtivitas
23	SKPL_06030000	• Laporan Arus Kas
24	SKPL_06040000	• Laporan Rincian Dana
25	SKPL_06050000	• Laporan Jurnal Umum
26	SKPL_06060000	• Laporan Buku Kas Bank
27	SKPL_06070000	• Laporan Pendapatan
27	SKPL_06080000	• Laporan Biaya
36	SKPL_06090000	• Laporan realisasi
37	SKPL_07000000	Manajemen User Aplikasi
38	SKPL_08000000	Manajemen Hak Akses Aplikasi
39	SKPL_09000000	Login / Logout Aplikasi
40	SKPL_10000000	Manajemen Ganti Password
41	SKPL_13000000	Web design aplikasi harus disesuaikan dengan tema BLU

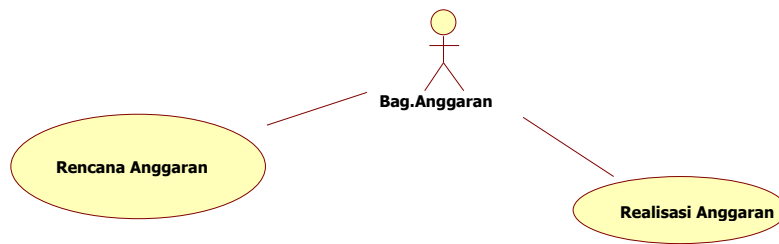
**Diagram Use Case Sistem Informasi Keuangan Badan Layanan Umum
Diagram Use Case Sistem Aplikasi Keuangan BLU**



Gambar 2. Use Case Diagram Sistem Keuangan BLU

Use Case Diagram Anggaran

Use Case Diagram berikut digunakan untuk menggambarkan bagaimana kegiatan pengguna dalam pengelolaan anggaran



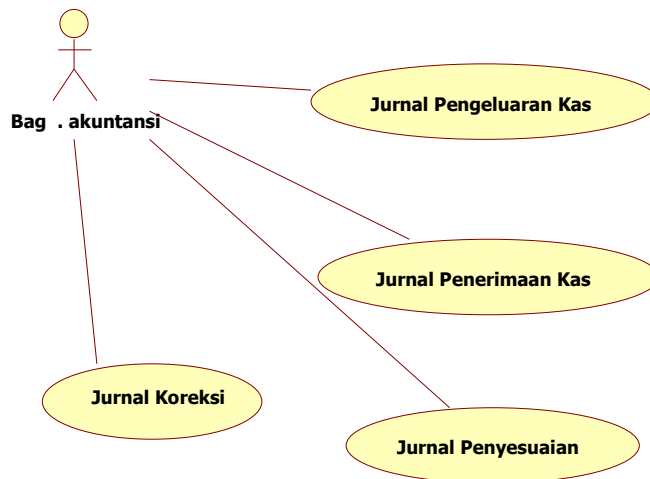
Gambar 3 Diagram Use Case

Anggaran

Manajemen

Diagram Use Case Jurnal

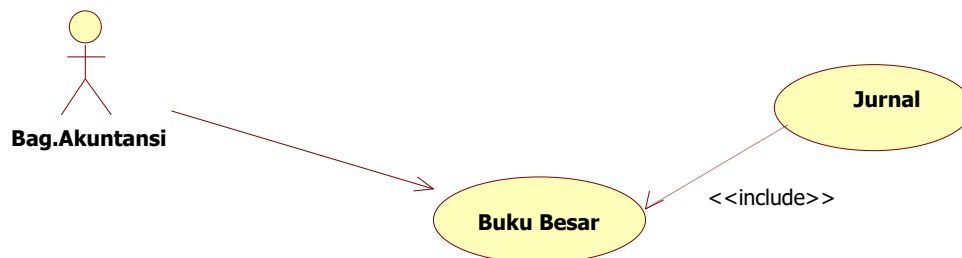
Use Case Diagram berikut digunakan untuk menggambarkan bagaimana kegiatan pengguna dalam pengelolaan Jurnal



Gambar 4 Diagram Use Case Manajemen Jurnal

Diagram Use Case Buku Besar

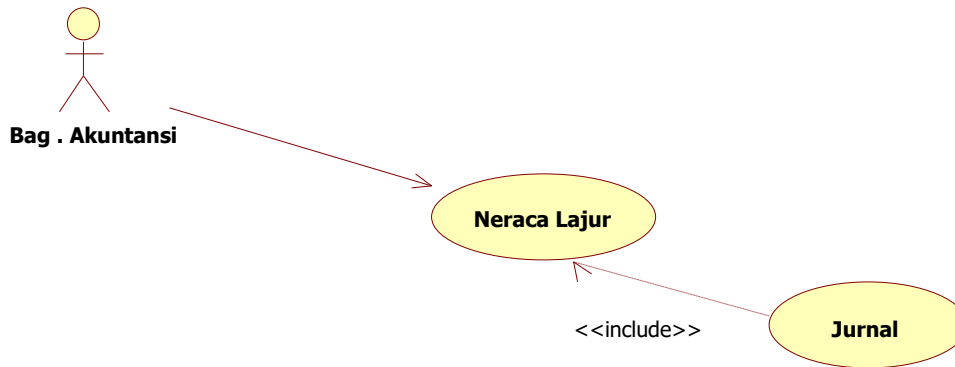
Use Case Diagram berikut digunakan untuk menggambarkan bagaimana kegiatan pengguna dalam pengelolaan Buku Besar



Gambar 5 Diagram Use Case Buku Besar

Diagram Use Case Neraca Lajur

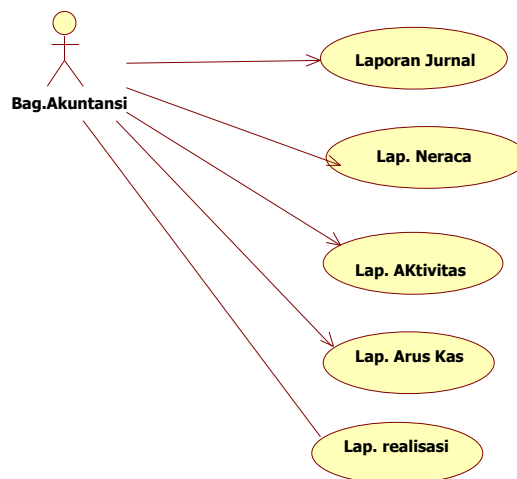
Use Case Diagram berikut digunakan untuk menggambarkan bagaimana kegiatan pengguna dalam pengelolaan Neraca Lajur



Gambar 6 Diagram Skenario Kejadian Use Case Manajemen Neraca Lajur

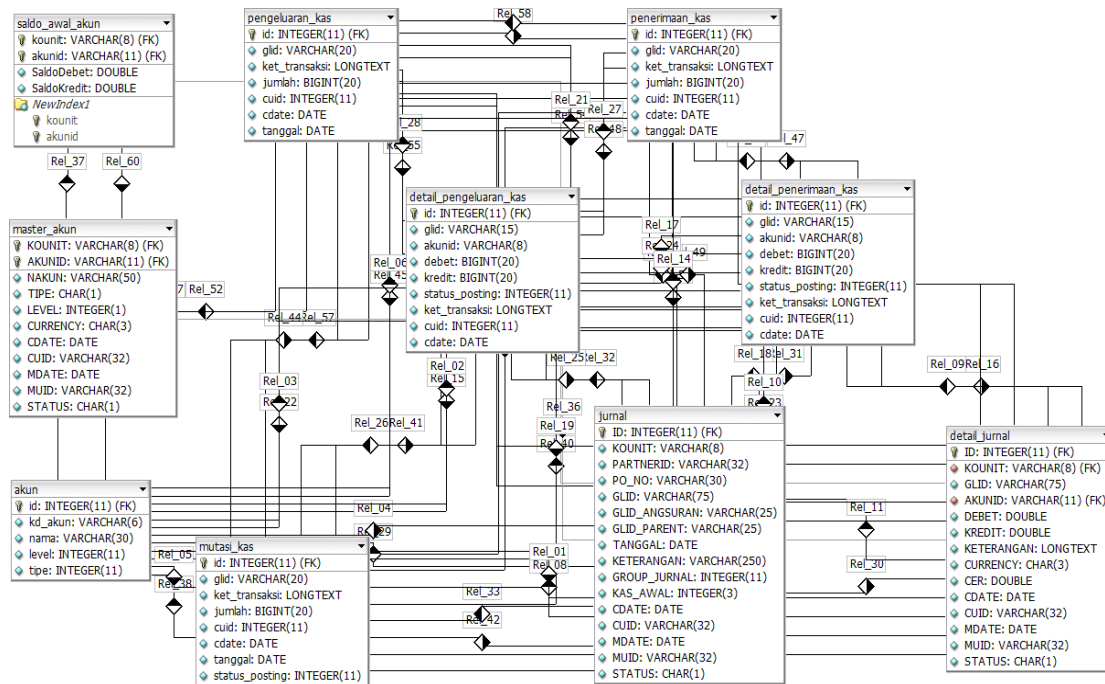
Diagram Use Case Laporan

Use Case Diagram berikut digunakan untuk menggambarkan bagaimana kegiatan pengguna dalam pengelolaan Laporan



Gambar 7 Diagram Use Case Laporan

Rancangan Database



Gambar 8 Diagram Rancangan Database

Implementasi

Sistem informasi keuangan Badan Layanan Umum terdiri dari beberapa modul utama sebagai berikut:

1. modul Pengelolaan Anggaran.

Dalam Modul ini akan disusun alur Pengelolaan anggaran mulai dari penyusunan program, kegiatan, Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) hingga pemasukan RBA definitif setelah disyahkan

Modul-modul yang akan disediakan adalah sebagai berikut:

- Penyusunan Program dan Kegiatan
- Penyusunan RBA
- Pemasukan RBA Definitif

2. Modul Pengelolaan Kas.

Dalam Modul ini akan disusun pengelolaan kas meliputi penerimaan, pendapatan dan belanja

Modul-modul yang akan disediakan adalah sebagai berikut:

- Penerimaan Kas
- Pengeluaran Kas

3. Modul Akuntansi dan Pelaporan Keuangan .

Dalam Modul ini akan disusun akuntansi dan pelaporan keuangan

Modul-modul yang akan disediakan adalah sebagai berikut:

- Jurnal
- Buku Besar
- Laporan Keuangan
 - Neraca
 - Arus Kas

- Laba/rugi
- Pendapatan dan Biaya

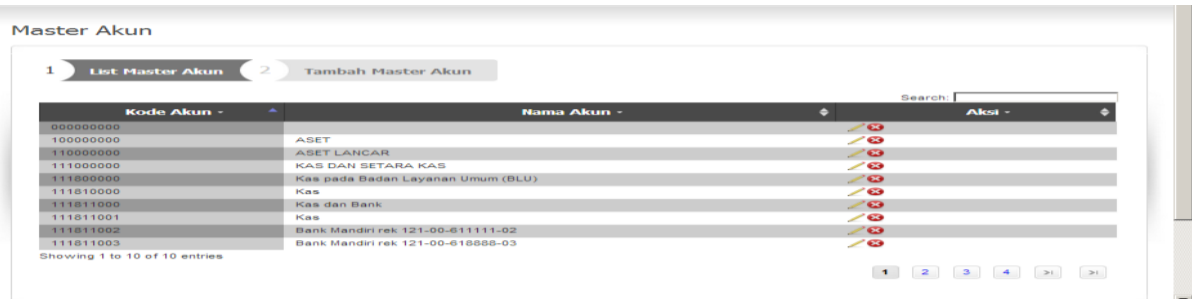
Prototype aplikasi yang telah dibangun meliputi modul-modul utama untuk proses pengelolaan kas dan akuntansi. Tampilan prototype aplikasi adalah sebagai berikut:

Halaman Login



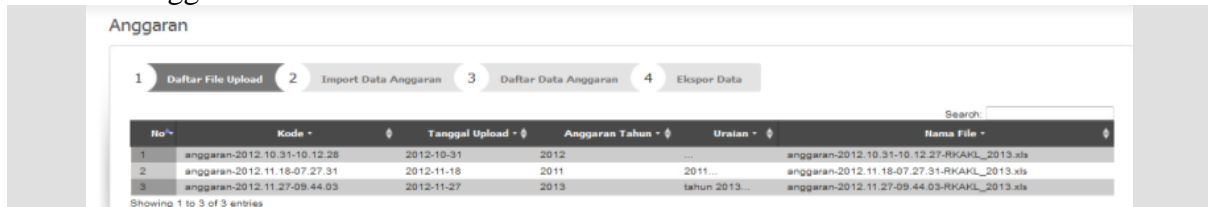
Gambar 9. Halaman Login

Halaman Master Akun



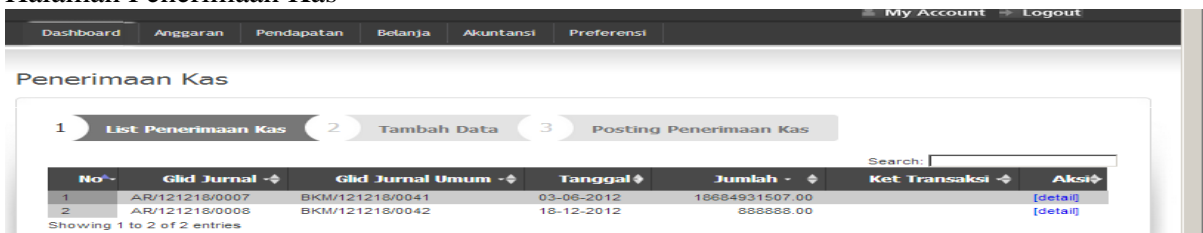
Gambar 10. Halaman Master Akun

Halaman Anggaran :



Gambar 11. Halaman Anggaran

Halaman Penerimaan Kas



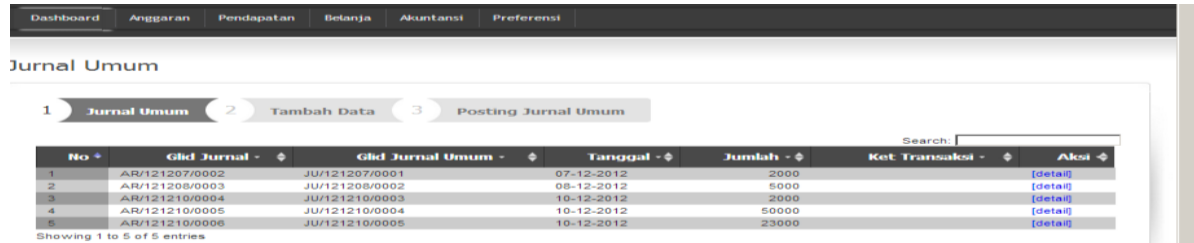
Gambar 12. Halaman Penerimaan Kas

Halaman Pengeluaran Kas



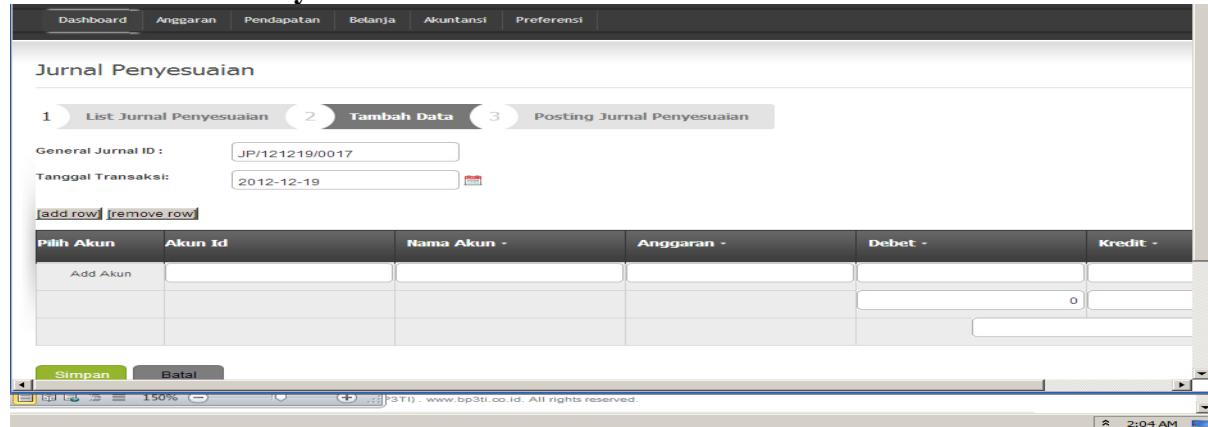
Gambar 13. Halaman Pengeluaran Kas

Halaman Jurnal Umum



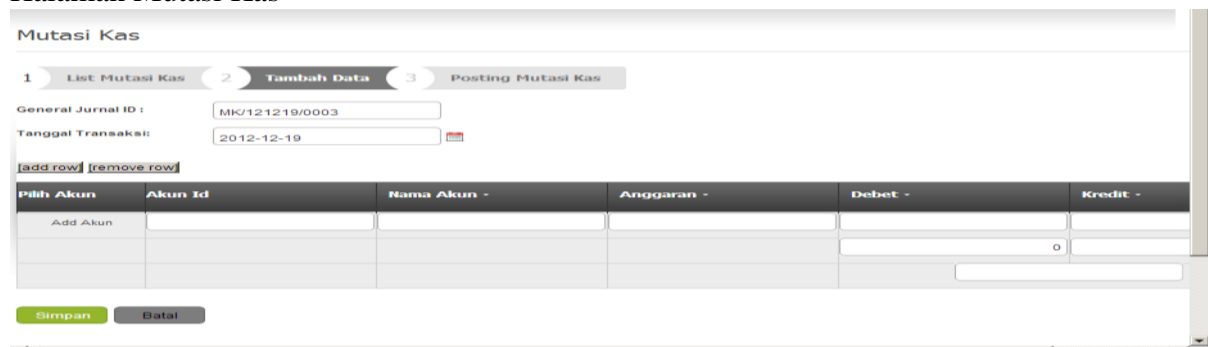
Gambar 14. Halaman Jurnal Umum

Halaman Jurnal Penyesuaian



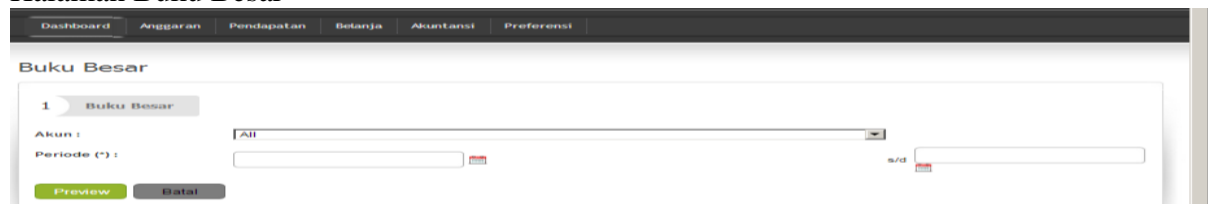
Gambar 15. Halaman Jurnal Penyesuaian

Halaman Mutasi Kas



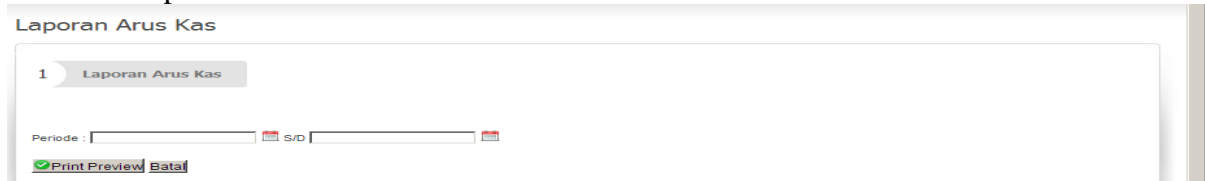
Gambar 16. Halaman Mutasi Kas

Halaman Buku Besar



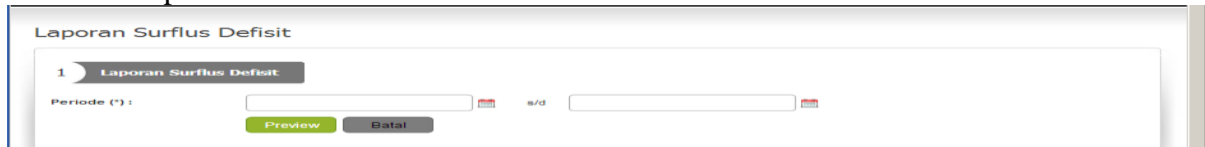
Gambar 17. Halaman Buku Besar

Halaman Laporan Arus Kas



Gambar 18. Halaman Laporan Arus Kas

Halaman Laporan Surplus Defisit



Gambar 19. Halaman Laporan Surplus Defisit

Simpulan

1. Aplikasi keuangan ini dapat membantu pengelolaan keuangan dalam menyusun manajemen keuangan lebih akurat dan efisien, menyimpan data keuangan, menyajikan informasi keuangan yang efektif dan efisien yang akan digunakan oleh pengguna laporan.
2. Aplikasi keuangan ini dapat menghasilkan sebuah Laporan keuangan dan informasi keuangan secara lebih komprehensif yang meliputi informasi mengenai kondisi keuangan, kondisi kinerja keuangan dan prinsip akuntabilitas.

Daftar Pustaka

- [1] Tata Sutabri. 2012. *Konsep Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi
- [2] Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 76/PMK.05/2008 tentang Pedoman Akuntansi dan Pelaporan Keuangan BLU
- [3] Sommerville, Ian, 2011, *Software Engineering*, Addison-Wesley